

Indonesia Tanah Airku, Tanah Tumpah darahku

Mengimajinasikan-kembali "pandangan dunia Sudjojono" kini

# "INDONESIA TANAH AIRKU, TANAH TUMPAH DARAHKU"

55  
1964





Published as a supplement of

**"MENGIMAJINASIKAN-KEMBALI "PANDANGAN DUNIA SUDJOJONO" KINI  
INDONESIA TANAH AIRKU, TANAH TUMPAH DARAHKU"**

Andang Iskandar, Arafura, Awang Behartawan, Chusin Setiadikara, Ida Bagus Putu Purwa, Oco Santoso,  
Ronald Apriyan, Ugo Untoro, S. Dwi Styra Acong, Teja Astawa, Toni Antonius, Nuraeni Hendra Gunawan  
Galeri ZEN1 Jakarta

Exhibition period November 11th - 25th, 2024

at Galeri ZEN1 Jakarta

Jl. Purworejo No. 24, Dukuh Atas, Menteng, Jakarta Pusat 10310 Indonesia

All works of art by artist

Curator Rizki A. Zaelani

Catalogue by Guns Gunawan

Art Director Nicolaus Kuswanto

Published by Galeri ZEN1

Copyright © 2024 Galeri ZEN1

Galeri ZEN1

Ruko Tuban Plaza No. 50. Jl. Bypass Ngurah Rai, Tuban, Kuta, Badung, Bali 80361 Indonesia

Jl. Purworejo No. 24, Dukuh Atas, Menteng, Jakarta Pusat 10310 Indonesia

phone: +6287760149668 | email: galerizen1@gmail.com | instagram: @galerizen1

e-catalogue: [issuu.com/galerizen1](https://issuu.com/galerizen1) | [www.galerizen1.com](http://www.galerizen1.com)

All right reserved. No part of this publication may be reproduced, store in retrieval system, or trasmitted in any form  
or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without permission of the producer.

“Kalau seorang seniman membuat suatu barang kesenian, maka sebenarnya buah kesenian tadi tidak lain  
dari jiwanya sendiri yang nampak. Kesenian ialah jiwa-kétok. Jadi, kesenian adalah jiwa. . . bahwa hanya jiwa  
yang besarlah yang bisa mencipta kesenian yang besar. Dan jiwa yang kecil hanya membuat kesenian yang kecil.”

—Sudjojono, “Kesenian, Seniman dan Masyarakat.” (1946)

## MENGIMAJINASIKAN-KEMBALI ‘PANDANGAN DUNIA SUDJOJONO’ KINI

# “Indonesia tanah airku, tanah tumpah darahku”

“Kalau seorang seniman membuatsuat barang kesenian, maka sebenarnya buah kesenian tadi tidak lain dari jiwanya sendiri yang nampak.

Kesenian ialah jiwa-kétok. Jadi, kesenian adalah jiwa. . . bahwa hanyajiwa yang besarlah yang bisa mencipta kesenian yang besar.

Dan jiwa yang kecilhanya membuat kesenianyang kecil.”

–Sudjojono, “Kesenian,Seniman dan Masyarakat.” (1946).

### Pengantar

Pada tahun 1964, seniman Sudjojono (1913-1985) menciptakan mahakarya penting berupa lukisan berukuran besar, berjudul “Mengatur Siasat.” Kini, karya monumental itu menjadi salah satu bagian dari aset seni bangsa Indonesia yang tersimpan di gedung Istana Kepresidenan Bogor. Pada tahun yang sama, sebenarnya, Sudjojono terlebih dahulu mengerjakan sebuah gambar sketsa, untuk lukisan “Mengatur Siasat,” yang ia kerjakan dengan medium pensil di atas kertas berukuran 23 x 32 cm. Kini, tentu ‘kertas kerja artistik’ semacam itu jadi artefak sejarah yang penting, sekaligus juga mengandung ‘jejak estetik’ yang berharga tentang kekuatan penciptaan milik salah seorang seniman penting Indonesia. Bagian penting dari kisah ini adalah masalah ‘pergeseran,’ ‘re-orientasi sikap,’ bahkan ‘perubahan,’ yang diputuskan oleh Sudjojono sendiri. Gagasan ‘mengatur siasat,’ sebenarnya, atau sebelumnya, justru mengandung imajinasi dan visi mengenai arah gagasan lain, yang tak persis sama. Dalam kertas kerja artistiknya, Sudjojono membubuhkan coretan yang seakan-akan ia bayangkan akan jadi judul bagi karya lukisan yang akan dikerjakannya itu. Coretan itu terbaca: “Indonesia Tanah Airku, Tanah Tumpah darahku.”

### Menimbang “Pandangan Dunia Sudjojono” Kini

Gagasan pameran ini beranjak dari inspirasi kertas kerja artistik Sudjojono, coba melacak jejak penciptaan pada fase awal pengerjaan sebuah karya lukisan. Para filsuf membedakan antara dunia idea (yang abstrak) dengan dunia konkret yang disebut sebagai realitas atau dunia pengalaman. Kajian mengenai karya seni lukis pun, sebenarnya, membicarakan ‘realitas’ abstrak (wilayah imajinasi, dunia inspirasi, atau tataran pra-image) yang dibedakan dengan bidang penampakan (sebuah kanvas) yang bersifat konkret. Di Indonesia, pembicaraan tentang perbedaan antar keduanya, memang, tak banyak dibicarakan. Pokok bahasan paling sering dibicarakan dalam wacana ‘seni lukis Indonesia’ adalah tentang gagasan sang seniman, yang diperdebatkan seakan-akan adalah sebuah uraian kisah yang telah lengkap dan ‘pasti.’



Sudjojono, “Mengatur Siasat”, (1964), 290 x 452 cm, Cat Minyak di atas Kanvas

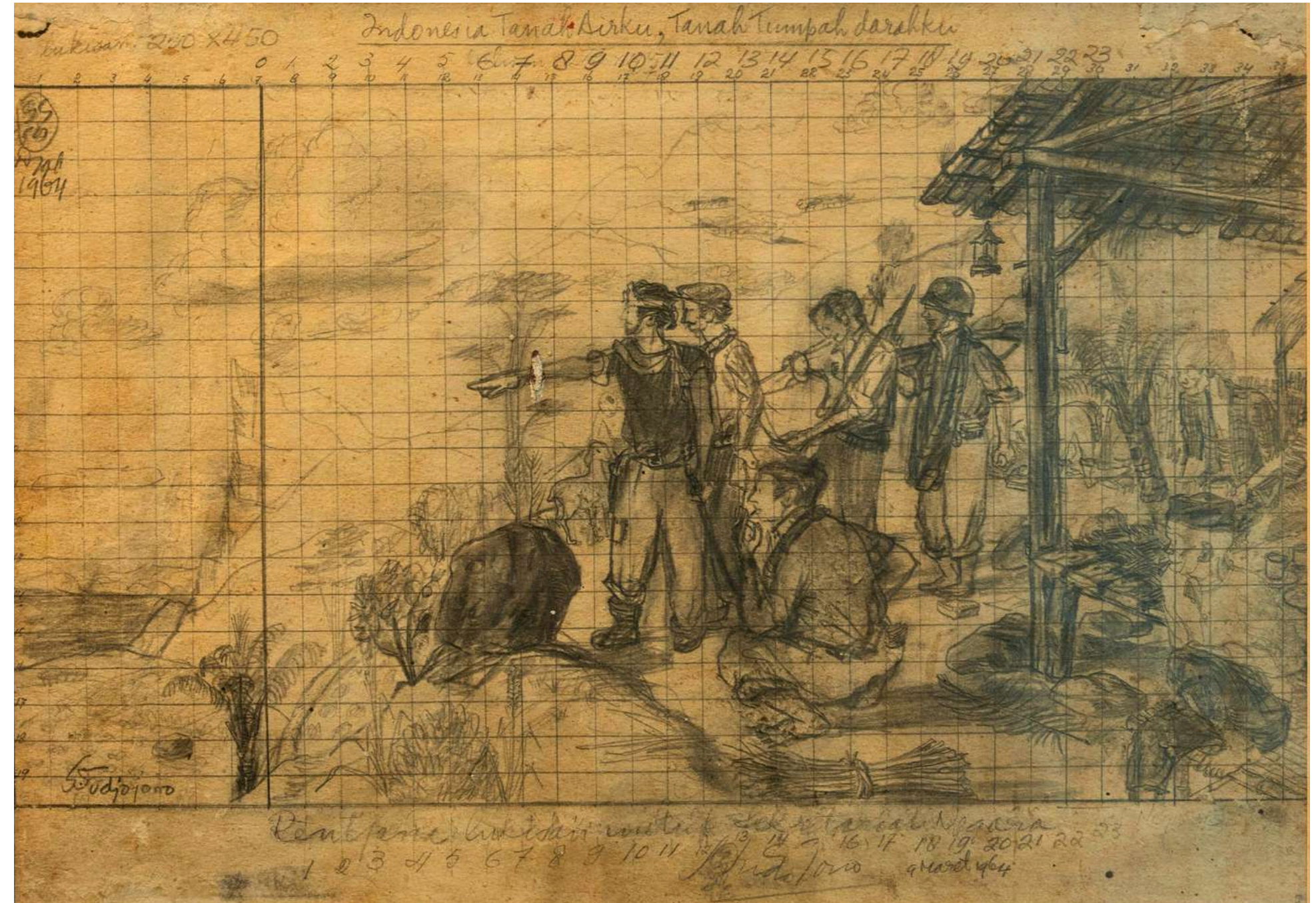
Pameran ini, tentu saja, tak bermaksud mengajak para seniman membuat lagi kertas kerja artistik (sebagaimana telah dilakukan Sudjojo); ‘karya’ kertas itu justru adalah semacam titik api yang akan ‘membakar’ proses penciptaan seni para seniman yang lain, menjadi karya-karya lukisan atau medium ekspresi seni rupa yang lainnya. Keputusan untuk memilih kertas kerja artistik ini—yang umumnya ‘direndahkan’ hanya sebagai sketsa—dibayangkan mampu mengundang para seniman untuk memasuki gerbang ‘pandangan dunia’ (worldview) Sudjojono kala itu: merasakannya lalu mencuatkan urgensi sikap tertentu untuk meresponnya. Tulisan yang disematkan Sudjojo pada kertas kerjanya itu memang puitik dan inspiratif bahkan bisa dianggap mengandung muatan semangat hidup yang enigmatik. Sebagai seorang seniman Sudjojono telah mengambil sikap dan sudut pandang tertentu untuk menyikapi keadaan atau pengalaman hidup yang dialaminya. Apakah yang dibayangkan Sudjojono ketika ia mencipta itu adalah tentang situasi hidup semasanya, atau justru imajinasi atau kenangan tentang masa lain yang ia coba imajinasikan kembali? Pertanyaan itu, tentu saja, adalah milik para sejarawan seni. Lalu respons semacam apa yang bisa dilakukan oleh para seniman? Tentu saja adalah wujud penciptaan karya-karya seni yang lain, dalam dimensi ruang dan waktu Indonesia masa kini yang tak teralami Sudjojono.



## Tantangan Imajinasi Penciptaan

“Jadi, kesenian adalah jiwa” kata Sudjojono, “. . . bahwa hanya jiwa yang besar lah yang bisa mencipta kesenian yang besar.” Kalimat itu adalah bagian dari suatu konstruksi worldview patriotik yang sekaligus juga agitatif, mengajak para seniman untuk mengembangkan diri mereka mampu melampaui garis edar sejarah, batasan-batasan bangsa, bahkan soal identitas diri yang sering kali hanya dirayakan secara fisik. Hanya kekuatan dan kebesaran jiwa seseorang lah yang mampu melingkupi dunia. Tentu saja, ekspresi seni adalah ekspresi wilayah imajinasi: ‘dunia khas’ yang hidup dan tumbuh berdampingan (pararel) dengan dunia fisik. Saat ini, berlangsung fenomena dunia yang telah dianggap mampu merengkuh dan menyatukan dunia, yaitu arus informasi dan komunikasi global yang makin hari kian membunyah. Kian hari, hidup keseharian makin ‘membingungkan’ bukan karena kekurangan informasi melainkan justru sebaliknya. Pun setiap hari, pengalaman hidup terus dijejali realitas ‘abstrak’ yang disebut ‘realitas virtual’ atau dunia maya yang membius dan addictive. Bagaimana, kini, para seniman mampu mengambil inspirasi dari ‘struktur’ imajinasi dan inspirasi patriotik yang diwariskan ‘selembar’ kertas kerja artistik yang dikerjakan Sudjojono?

Proses penciptaan karya seni sejatinya adalah bagian dari wujud mata rantai penciptaan yang lebih besar: dari cara-cara penciptaan kesadaran, proses penciptaan nilai-nilai hidup, hingga proses penciptaan jagad semesta. Boleh jadi, mungkin, hanya para seniman yang dengan suka rela memikul beban sebutan ‘sang pencipta’ (the creator), mengikuti kebiasaan penciptaan seni yang telah hidup lama dan jadi ‘tradisi kepercayaan’ bersama. Jika kita mengikuti alur perkembangan seni rupa kini, bahkan dalam cakupannya secara global, mungkin juga terasa mengejutkan jika judul yang dipilih Sudjojo untuk lukisannya itu justru menjadi relevan dan kontekstual.

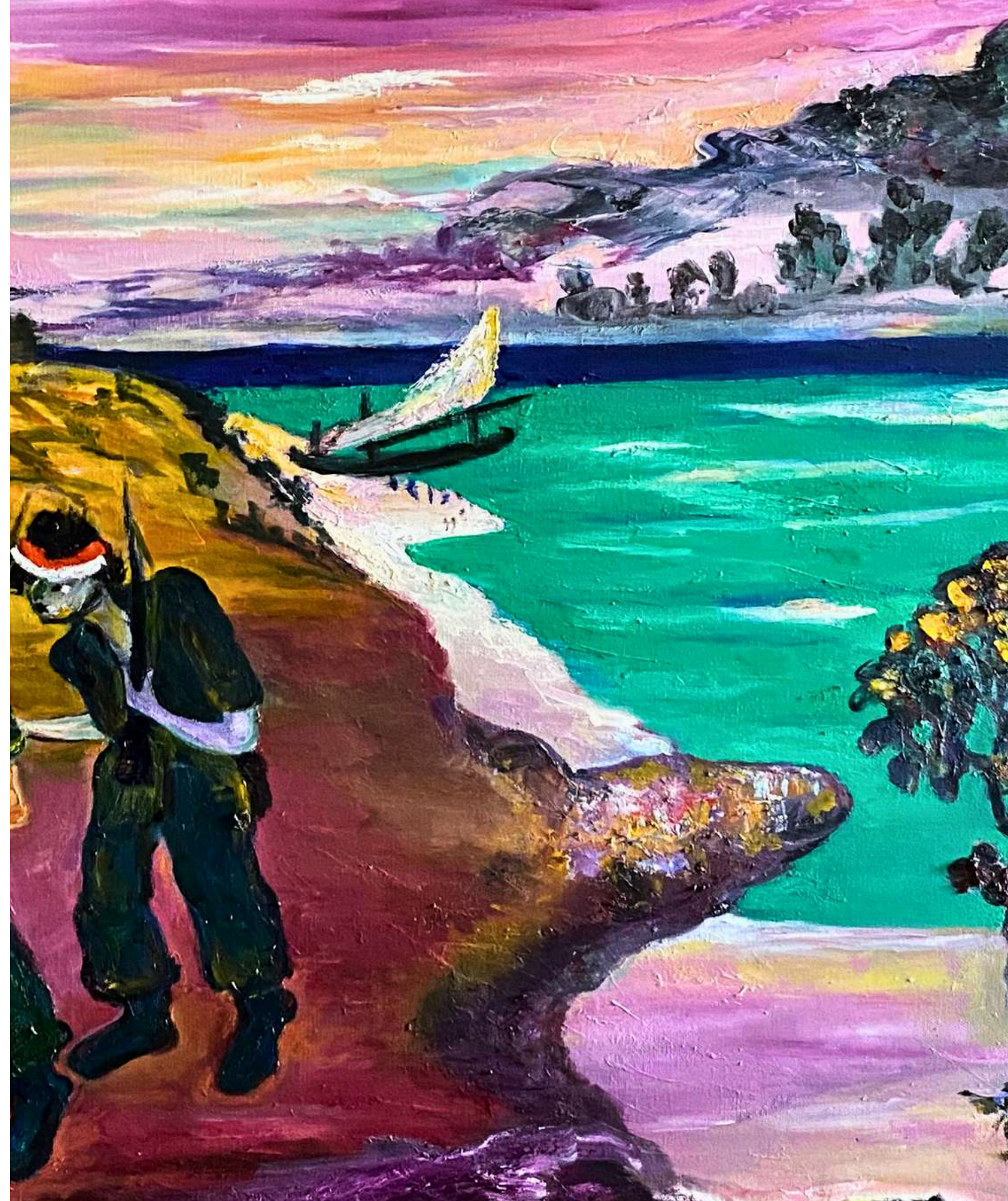




Pameran ini justru hendak kembali pada ‘bayangan’ imajinasi dan visi awal Sudjojono sebelum ia merampungkannya menjadi sebuah lukisan. Di era kemajuan sosial-ekonomi yang berwatak global saat ini, apakah kita memang masih relevan membicarakan perihal ‘Indonesia: tanah airku, tanah tumpah darahku?’

Segenap pertanyaan itu, tentu saja, diarahkan pada imajinasi penciptaan dari masing-masing seniman. Saya hendak menutup uraian ini dengan pandangan sikap Sudjojono yang lainnya. Dalam tulisan bertajuk “Seorang seniman dengan sendirinya harus seorang Nasionalis,” dipublikasikan tahun 1946—tujuh puluh depan tahun silam dari berbagai masalah sosial-ekonomi-politik-budaya yang tengah kita hadapi saat ini. Ia mengatakan: “Ini bukan suatu hal politik atau tidak politik; ini suatu hal punya perasaan halus atau tidak punya perasaan halus, dan ini juga suatu hal [mengenai] berani atau tidak berani pada kebenaran.”

Rizki A. Zaelani | **kurator**





**ARTWORK**



Toni Antonius  
**Dalam Persimpangan Siasat  
dan Firasat: Narasi Tanah Air**  
115 x 200 cm  
Oil on Canvas  
2024



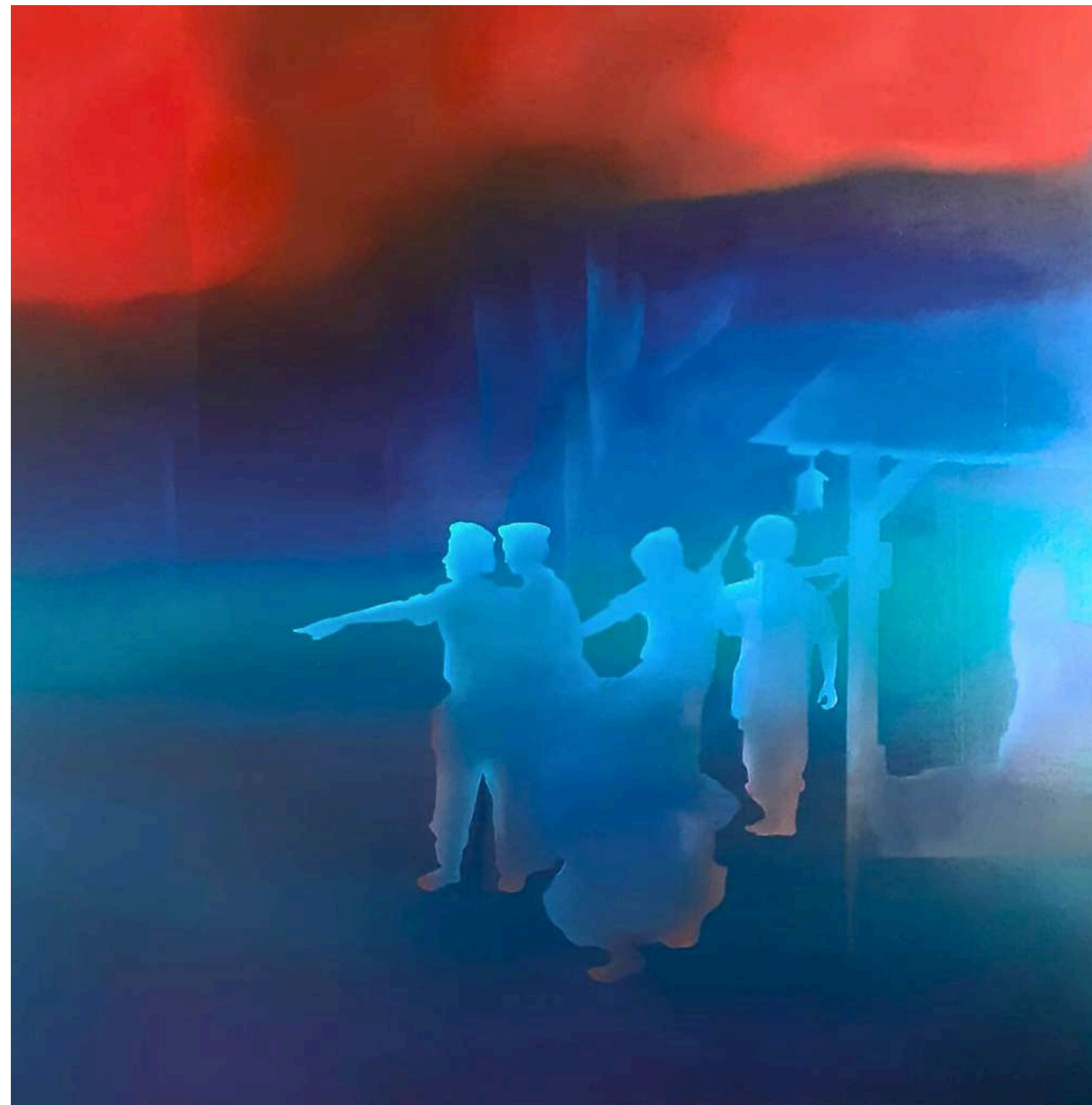


Ugo Untoro  
**Mengatur Siasat Setelah S Sudjojono**  
150 x 200 cm  
Oil on Canvas  
2024





Oco Santoso  
**Bayang-Bayang Para Pejuang**  
140 x 140 cm  
Oil on Canvas  
2024





Teja Astawa  
**Attention**  
150 x 200 cm  
Acrylic on Canvas  
2024





Ida Bagus Putu Purwa  
**Menjadi Sudjojono**  
200 x 160 cm  
Mix media on Canvas  
2024





Ida Bagus Putu Purwa  
**Menyusun Strategi**  
200 x 160 cm  
Mix media on Canvas  
2024





S. Dwi Styra Acong  
**Indonesian Kapellmeister**  
180 x 250 cm  
Oil on Canvas  
2024







Andang Iskandar  
**Nation and Environmental Ethics**  
100 x 200 cm  
UV Print on Plat  
2024



Chusin Setiadikara  
**Sketsa Saksi, Jejak Sejarah**  
dari Karya Seorang S.Sudjojono.  
100 x 130 cm  
Charcoel & Acrylic on Canvas  
2024





Nuraeni Hendra Gunawan  
**Bisikan Para Pejuang**  
60 x 80 cm  
Oil paint on Canvas  
2024





Awang Behartawan  
**Turbulent / Bergolak**  
140 x 250 cm  
Acrylic on Canvas  
2024

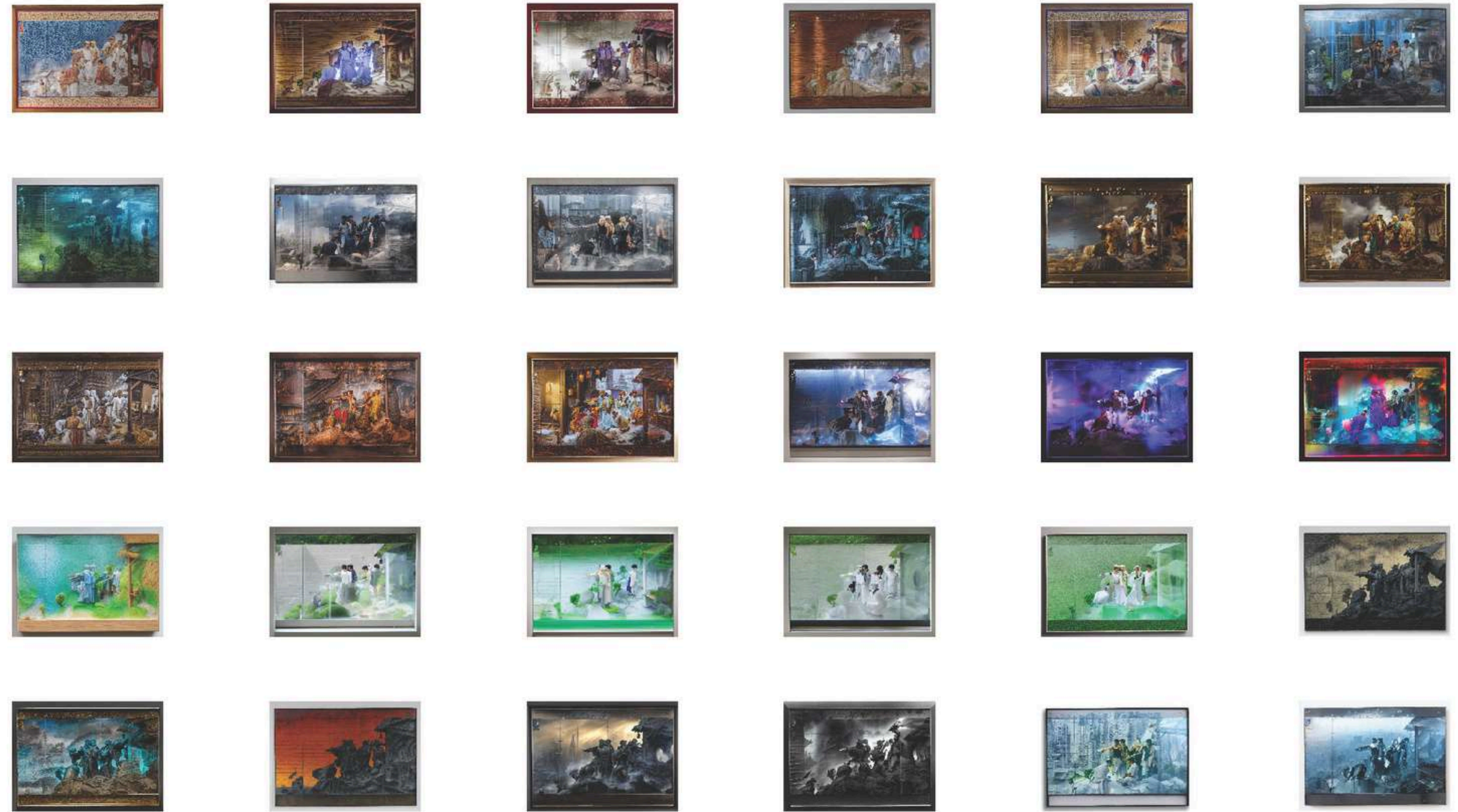




Ronald Apriyan  
**Piknik (National Monument)**  
180 x 180 cm  
Acrylic on Canvas  
2024







Arafura  
**Mengatur Siasat, Mengatur Persepsi**  
100 x 80 x 170 cm  
Projection Mapping, Program Komputer,  
Smartphone  
2024



# **ARTIST PROFILE**





# Nuraeni Hendra Gunawan

Lahir 22 September 1946

## Pameran Tunggal

1981

- Balai Budaya, Jakarta

1989

- Pusat Kebudayaan Perancis, Bandung

1990

- Mitra Budaya, Jakarta

1992

- Sanggar Gelar Bumi, Bandung

1993

- Hotel Panghegar, Bandung

1999

- Balai Budaya, Jakarta

2002

- “D” Galeri, Jakarta
- Balai Budaya, Jakarta

2005

- Abu Dhabi, Arab Saudi

2023

- Penjara Hati



## **Pameran Kelompok**

1970

- Pameran bersama pelukis-pelukis muda di Bandung.

1985

- Beberapa kali pameran bersama di Bandung.
- Pameran Pembangunan dan bersama sanggar
- Linggar Sari pimpinan Rd. Tonny Yoesoef.

1990

- Bursa lukisan VII di Hotel Hilton, Jakarta.
- Pameran bersama 100 pelukis Jawa Bali di, Bandung.
- Pameran bersama dalam Ulang Tahun Majalah Budaya di Hotel Hilton, Jakarta.

1991

- Pameran bersama IWPI di Bentara Budaya, Jakarta.
- Pameran 18 Pelukis Wanita di Bandung “Gema Kartini I”,

1993

- Pameran bersama 10 Pelukis Wanita Bandung, di
- Hotel Panghegar, Bandung.

1995

- Pameran bersama di LSI Gedung Cagar Budaya, Bandung.

1995

- Pameran bersama 100 Pelukis IPWI, di Jakarta.

1996

- Pameran bersama IPWI di Jakarta.

1999

- Pameran Silaturahmi bersama Maria Tjul.





# Ugo Untoro

Lahir di Purbalingga, Jawa Tengah, 28 Juni 1970

Pendidikan Lulus dari Institut Seni Indonesia (ISI), Yogyakarta

## Pameran Tunggal:

### 2020

- 'Penghormatan kepada Papan Tulis',
- Zoom Langsung Virtual

### 2019

- 'Rindu Lukisan Merasuk di Badan',
- Galeri Nasional Jakarta Indonesia

### 2018

- 'Marang Ibu' , Galeri Kertas,
- Studio Hanafi Depok Jakarta.

### 2015

- 'Passage', pameran retrospektif, galeri gejayan, kompleks Sanata Darma Yogyakarta

### 2013

- 'Melupa', Ark Galeri, Yogyakarta

### 2009

- 'Puisi Darah', di Pameran Seni Kontemporer Roma, Italia

### 2011

- 'Paper & Ugo', Taman Budaya Yogyakarta, Yogyakarta

### 2008

- 'Terrible Desire', Langgeng Gallery, HK Art Fair, Hongkong
- 'Poem of Blood', Biasa Art Space-Bali, Shanghai Art Fair

### 2007

- 'Word's of Ugo', Art Forum Singapore.
- 'Poem of Blood', Taman Budaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- 'Puisi Darah', Galeri Nasional, Jakarta.



**2006**

- 'My Lonely Riot', Biasa Art Space, Kuta Bali.
- 'Short - Short Stories', Valentine Willie Fine Art, Kuala Lumpur

**2004**

- 'Silent Texts', Edwin's Gallery, Jakarta.

**2002**

- 'Goro - Goro', Nadi Gallery, Jakarta.

**2001**

- 'Boneka dan Buku', Rakuti Gallery, Surabaya.
- Galeri Embun, Yogyakarta

**2000**

- Java Gallery, Jakarta.

**1999**

- Galeri Seni Kontemporer Sika, Bali.

**1996**

- Galeri Cemeti, Yogyakarta.

**1995**

- 'Corat - Coret', Bentara Budaya Yogyakarta.

**Pameran Kelompok :****2020**

- 'Jogja International Creative Arts Festival', Universitas ISI Sewon, Bantul, Yogyakarta.
- 'ARTJOG RESILIENCE', Jogja Nasional Museum, Gampingan Yogyakarta

**2019**

- "mind" Sarang Building, Bantul, Yogyakarta
- "80nan Ampuh", Kiniko Art, Kalipakis, Kasihan Bantul, Yogyakarta

**2018**

- "Kecil itu indah" Edwin's Gallery, mampang Jakarta Selatan
- "100 Tahun Hendra Gunawan" Ciputra Artpreneur, Ciputra World 1 Jakarta

**2017**

- "Art Of Choosing", Rumah Komik, Dusun Menayu Yogyakarta.
- "Sawang Sinawang PEMANDANGAN", Museum Dan Tanah Liat, Kersan Yogyakarta
- Jakarta Biennale, "JIWA" Jakarta, Indonesia

**2016**

- 'Sekaliber', Tahun Mas Artroom, Kasongan, Yogyakarta
- 'Invisible Force', Langit Art Space, Yogyakarta
- "Manifesto : ARUS" Galeri Nasional Indonesia, Jakarta

**2015**

- 'Rambut Putih', Tahun Mas Artroom, Kasongan Yogyakarta
- 'Monochromatic', Green Host, Yogyakarta
- Singapore Art Stage, Singapore
- Bazzart, Ritz Charlton, Jakarta
- Jogja Saigon, iCAn, Yogyakarta

**2014**

- Biennale Jogja, Taman Budaya Yogyakarta, Indonesia
- Singapore Art Stage, Marina Bay Sands, Singapore
- Bazzart, Jakarta

**2013**

- Artfair Singapore
- Hongkong Artfair
- Steak Daging Kacang Ijo, Museum Dan Tanah Liat, Yogyakarta
- Outspoken, Biasa Art Space, Bali





# Teja Astawa

lahir Bali, 1971

## Pendidikan

Teja lulus dari Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) di Denpasar pada tahun 1990

## PAMERAN TUNGGAL

**2024**

“PAMERAN PANCHA MAHABHUTA” di The Apurva Kempinski, Bali.

**2023**

" LUKISAN EPIK TEJA ASTAWA YANG TIDAK BIASA" di Artsociates, Ruang Kreatif Lawangwangi, Bandung

**2022**

“ RUANG WAKTU DATAR a la TEJA ASTAWA” Art Jakarta 2022, Jakarta

**2021**

“ZOOM OUT a la TEJA ASTAWA” - Art Moments Jakarta 2 di ART1 New Museum, Jakarta.

**2020**

” TERBAHAK KRITIS ESTETIS a la TEJA ASTAWA ” di Galeri ZEN1, Kuta Bali, Indonesia

**2013**

“TW(IN)SIDE” di Kendra Gallery, Seminyak, Bali, Indonesia

**2012**

“ A GLANCE BACK INTO THE PAST EARLY PAINTING OF KETUT TEJA ASTAWA” di Temporary Space, Plaza Senayan, Jakarta, Indonesia.

**2011**

“FRAGMENTS OF SUBCONSCIOUS MEMORY” di Tony Raka Art Gallery, Ubud, Indonesia

**2009**

“BATMAN FOREVER” di Sunjin Gallery, Singapura

**2008**

" KARYA-KARYA KETUT TEJA ASTAWA “ di Galeri Roemah Roepa, Jakarta



## PAMERAN KELOMPOK

### 2023

- Artjog 2023, Jogja National Museum

- 

### 2014

- Bali: Return Economy, Fremantle Art Centre, Perth, Australia Low Stream,
- Pameran Seni Rupa Kontemporer Indonesia-Korea, di Museum Seni Kontemporer Jeju, Korea

- 

### 2013

- Two Island, Pameran Seni Rupa Kontemporer Indonesia-Korea, Galeri Nasional, Jakarta
- Membayangkan Indonesia, Tribute to S Sudjojono, Tonyraka Art Gallery, Ubud Bali Art Fair. Bali Art Society,

- 

### 2012

- Painting@Drawings. Galeri Seni Tony Raka, Bali, Indonesia

- 

### 2011

- Fragmen-fragmen Memori Bawah Sadar. Tonyraka Gallery. Ubud,
- Indonesia Bali Making Choice”,
- Mon Décor Gallery di Galeri Nasional, Jakarta, Indonesia Scope Basel, di Basel, Swiss

### 2007

- Juxtapose, Gallery Ellcana, Jakarta, Indonesia

## PENGHARGAAN

Indonesia Award 2001 Finalis Philip Morris Art Award

## KOLEKSI MUSEUM

Der Weltkulturen Am Schamania Frankfurt, Jerman

Museum Jeju Republik Korea





## Chusin Setiadikara

Lahir di Bandung pada th 1949, th 1987 hijrah bersama keluarga dan menetap ,berkarya di Bali hingga sekarang.

Semasa di Bandung th 1976-1980 Chusin setiadikara belajar pada pelukis Barli di sanggar Studio Rangga Gempol.

### **Pameran Tunggal**

2002 - Nasional Galeri Jakarta.

CP Art Space, Washington DC-USA

2004 - Cp foundation, Jakarta

2010 - Cp foundation, Jakarta

2011 - Galeri Nasional, Jakarta

### **Pameran Bersama**

1997 - “The Mutation of Contemporary Indonesian Paintings”, Tokyo-Japan

1999 - The 1st Fukuoka Asian Triennale, Fukuoka- Japan

2000 - “Indonesian contemporary Art”, Museum of Modern Art. Moscow-USSR

2003 - “CP Open Biennale 2003”, Jakarta- Indonesia

2003 - “Multi Subculture”, Berlin- Germany

2005 - “The 2nd Beijing International Art Biennale”, Beijing- China

2005 - “CP open Biennale 2005”, Jakarta-Indonesia

2007 - “BALANCE Art in Helligendamm” in conjunction with the 33rd G8f Summit, Germany



2008 -“art witch an Accent”, China, Japan, Korea, Indonesia Art Exchange Group Exhibition, Guangzhou- China

2009 -”CONTEMPORANEITY” – contemporary of Indonesian artist’s, MoCa, Shanghai, China.

2012 -“Art Stage 2012”, Singapore

2013 - “Picturing Pictures” .Ho Chi Minh City Fine Art Museum Vietnam.

2014 -“LOW STREAM” . Jeju Museum of Contemporary Art.

2015 -“AKU DIPONEGORO”, National Gallery, Jakarta. Indonesia.

2017 -“From Bali to Jingdao” group exhibition, Jingdao islan, China.

2018 - 20th SSAS (Selasar Sunaryo Art Space) Bandung, Indenesia.

2018 - ART . BALI - Beyond the Myths, Bali collection, Nusa Dua Bali, Indonesia.

2019 -“Beyond Realistic Order”. Yun Artifed art exhibition, Jakarta, Indonesia.

2022 - Pameran “Warna Bali”. Galarupa galeri. Kuta, Bali, Indonesia.

2023 - Aesthetic Defence Mechanism. NuArt Sculpture Park, Bandung, Indonesia.

2023 - Indonesian- Korean Art Exchange Exhibition, Yun Artifed art, Jakarta, Indonesia.

2024 - WAYS OF DREAMING, ArtSubs, Surabaya, Indonesia.





# S. Dwi Styra Acong

lahir Malang, 26 Maret 1977

## Pendidikan

INDONESIAN INSTITUT OF ART (1994-2003)

## PAMERAN TUNGGAL

**2002** “INTERLUDE” Pendapa Budaya ASDRAFI Yogyakarta Indonesia

**2006** “ WAKTU GONG “ KOONG Galeri Jakarta Indonesia

**2008** “ SEEDS OF LIGHT “ Musium Afandi Yogyakarta Indonesia

## PAMERAN BERSAMA

### 1997

- Pameran Dies Natalies ISI di Galeri ISI Yogyakarta, Indonesia
- Pameran Seni Lukis Jambore Pasar Seni Ancol, Jakarta. Indonesia

### 1998

- Performance art, Children From Stasiun LIP Yogyakarta, Indonesia
- Pameran Lukis FKY dibenteng Vredeburg Yogyakarta, Indonesia
- Pameran Lukis Dies Natalis ISI Yogyakarta. Indonesia

### 1999

- Pameran Lukis REFLEKSI JAMAN di Benteng Vredeburg Yogyakarta,
- Pameran Lukis PRATISARA AFANDI di Galeri ISI Yogyakarta,
- Pameran Lustrum ke III di galeri ISI Yogyakarta.

### 2000

- PHILIP MORRIS INDONESIA ART AWARD VII di galeri Nasional Jakarta, Performace & Instalasi “RUWATAN KEMATIAN RAMBU” Yogyakarta,
- Pameran Lukis INDONESIA MEMBENTANG JAMAN Natour Garuda Hotel Yogyakarta,

### 2001

- Performance art “ DUNIA BENALU” Benteng Vredeburg Yogyakarta,
- Pameran Lukis Kelompok'94 “PERTEMUAN” di Purna Budaya Yogyakarta,



**2002**

- “DARI MUSIM KE MUSIM” di Bentara Budaya Yogyakarta, TROPIS Bersama Komunitas “DURILATU” dibenteng Vredeburg Yogyakarta. Indonesia

**2003**

- Pameran “SAKSI MATA” Koleksi Bentara Budaya Yogyakarta, Indonesia
- REPLAY Socitet Taman Budaya Yogyakarta. Indonesia

**2004 “**

- PERJALANAN SENI LUKIS INDONESIA, Bentara Budaya Jakarta. Indonesia

**2005**

- “GELANDANGAN”, Acong-Horo, Bentara Budaya Yogyakarta. Indonesia
- Pameran koleksi Bentara Budaya Yogyakarta. Indonesia

**2006 “**

- WAKTU GONG “ KOONG Galeri Jakarta Indonesia

**2007”**

- SERIES” V-ART Galeri Yogyakarta Indonesia

**2008 ”**

- ABSOLUTE JAWA 50 %” Galeri rumah jawa Jakarta. “Indonesia
- BENIH CAHAYA “ Musium Afandi Yogyakarta “Indonesia

**2009**

- RED DISTRICT PROJEC koong gallery Jakarta. Indonesia
- TRANSCENT gallery kupu kupu jakarta, Indonesia

**2010**

- BAZAAR ART JAKARTA 2010 Ritz Carlton Pacific Place Jakarta .
- INDONESIAN ART NOW THE STRATEGIES OF BEING ARTJOG 10 Taman Budaya Yogyakarta. Indonesia

**2011**

- INTIP Jakarta Art Distrik KOONG gallery Jakarta Indonesia
- ARTJOG 11 Taman Budaya Yogyakarta. Indonesia

**2012**

- ANIVERSARY #2 Jakarta Art District Koong gallery
- KEMBAR MAYANG Musium Widayat Magelang

**2013**

- MARITIM ARTJOG 13 Taman Budaya Yogyakarta
- ART EXPO MALAYSIA 2013 Gallery G13 Kuala Lumpur Malaysia





# Ida Bagus Putu Purwa

lahir Sanur 31 Oktober 1976

## **Pendidikan**

Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI)  
Denpasar (1996-1998)

## **Solo Exhibition :**

2008

- “BREAKOUT” ,@Elcanna Art Gallery, Jakarta

2009

- “SIGNsession”,@Tony Raka Art Gallery,Bali

2012

- “FREEDOM” @ Tobin Ohashi Gallery – Tokyo –Japan “IN MEMORIES” @LA LANTA Gallery – BANGKOK – Thailand

2013

- “IMBA TUBUH” @DIA.LO.GUE ART SPACE – Jakarta

2017

- “VAGUE MEMORIES” @SANTRIAN ART GALLERY- BALI

2019

- “AWAK “ @ ARTOTEL Sanur – BALI

2022

- "Remembrance of Being" @ Srisasanti Galery – Jogja “The Art of Balancing” @Galeri lukisan Amsterdam

2024

- “Lepas Kala” @Museum Sono Budoyo – Jogjakarta



## Group exhibition :

2024

- ArtSubs2024 “Ways of Dreaming” @ pos bloc Surabaya
- **Bali Megarupa VI/2024** @Gedung Kriya, Taman Budaya Provinsi Bali
- (Takeover!) @ Desa Kitsune- Bali
- Art Jakarta with Jagad gallery @ Jiexpo kemayoran – jakarta
- B-GAAD exhibition @ Komaneka gallery -Ubud
- NADI 96 @Santrian Gallery – Bali

2023

- Pameran Mahrojan @Semarang gallery – Semarang
- EDISI PAMERAN SENI GRAFIS, EARTH, NATURE & HUMAN @Dia. Lo. Gue – Jakarta
- BREATHERS group exhibition @Noor Ibrahim Museum of Ceramic and Art - Jogjakarta
- The Naked Face group exhibition @Art Voice Gallery – Kuala Lumpur
- Contemporary art & printmaking : 9 Indonesian artists printmaking portfolio @Titik dua Ubud -Bali and Sidney Contemporary Australia





# Oco Santoso

lahir Kuningan 6 Juli 1967

## Pendidikan

Magister Seni Rupa ITB

## Pameran Solo

2017

- “Integrasi Science Technology and Art” Gedung Energy, Jakarta. “Unperfect Language” Galeri Soemardja, Bandung.

2018

- “Banjir” Pameran Alumni ITB, Gedung YPK. Bandung “SPEKTRUM” 100 tahun Hendra Gunawan, Ciputra Artpreneur, Jakarta “Paper Based Art Exhibition” galeri Soemardja Bandung.

2019

- “Resemblance of The Real” Museum Art1 Jakarta.

2020

- “There and Then: Art After Global-Pandemic”, Bekasi.

2021

- “Light Weekend” Virtual exhibition, Bandung. “Print Making Today” Selasar Sunaryo Art Space, Bandung, “Bandung Photography Showcase” Orbital Gallery, Bandung, “Asia International Art Exhibition” Kyushu Japan.

2022

- “Manifesto VIII, Transposisi” Galeri Nasional Jakarta.

2023

- “Image Its Legends” Sohanna Hall The Energy Building, Jakarta

2024

- “Bandung Painting Today” Grey Galery Bandung “ Verwevenheid” Textile Deversity in Contemporary Art, Den Haag, Belanda





# Ronald Apriyan

lahir Prabumulih (Sumatra Selatan), 29 April 1979

## Pendidikan

- Universitas Padjadjaran Bandung.
- Sarjana Wiyata Taman Siswa Yogyakarta.
- Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

## Pameran Tunggal :

2005

- “Sepak Bola, Politik, dan Hiburan” Institut Seni Indonesia
- “Sepak Bola” Kedai Kebun Forum, Yogyakarta

2007

- “MANUSIA DAN RUMAH” Nagano, Jepang

2008

- “ALHAMDULLILAH” Museum Affandi Yogyakarta

2011

- “Meet the Rabbit” Arya Duta Art Space, Surabaya

2014

- “Lure and Rules” Tirana art space Yogyakarta

2015

- “Rainbow Breakfast” Via Via Resto and Art space Yogyakarta

2017

- “Persembahan Cinta Ronald Apriyan” Bentara Budaya Jakarta
- “Batik meet Shio” Art Jakarta Special Solo Project. Ritz Carlton Jakarta

2018

- “The Metropolis” Element Art Space Singapura



## **Pameran Kelompok :**

2019

- Duo Exhibition Patrick Owen X Ronald Apriyan Plaza Indonesia Jakarta
- Pantene Perfect + On Art Experience Pacific Place Jakarta
- Exhibition KADO Partron Miracle Print Yogyakarta
- Group Exhibition Keep Fire on #5 Survive Garage Yogyakarta
- Oppo X Ronald Apriyan Pacific Place Jakarta
- Beda Group Show Segaris Art Center Kuala Lumpur Malaysia

2020

- Air Bersih untuk Borong, Charity Project with Gugah Nurani Indonesia
- Exhibition Aksi-Artsy RJ. Katamsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Project Stay Home Stay Exciting with OPPO Find X2 Series

2021

- Vintage Pop Art with Whitespace Art Asia – Singapore
- Art Central 2021 Whitespace Art Asia – Hongkong
- Kritik, fakta, fiksi – Ronald Apriyan X Bre Redana Collaboration

2022

- Art Central 2022 White Space At Asia - Hongkong
- YAA #7 2022 – Flow – Sangkring Art Space Yogyakarta

2023

- WARTA 2023 – Jogja Gallery Yogyakarta
- Art Jakarta 2023 with White Space Art Asia – Jakarta
- Art Miami Context 2023 with White Space Art Asia – Miami USA

2024

- Exhibition with Chic Evolution in Art – Miami USA
- Art Jakarta 2024 with White Space Art Asia – Jakarta
- Art Miami 2024 with White Space art Asia – Miami USA





# Andang Iskandar

lahir di Bandung, 19 Januari 1979

## Pendidikan

- 2015 Program Doktor (S3), Universitas Padjajaran Bandung (UNPAD), Bandung, Jawa Barat, Indonesia
- 2011 Program Seat-in di University Malaya
- 2007 Program Magister Desain, Institut Teknologi Bandung. Bandung, Jawa Barat, Indonesia
- 2004 Sarjana Pendidikan Seni Rupa, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung

## Pameran Tunggal

2014

- Tama University, Tokyo Japan Galery Isumo, Tokyo Japan

2014

- “Motion (e) Motion” Dance Aesthetic ALUA PATUIK RASO PARESO at Gedung Indonesia Menggugat, Bandung
- 2004 – 2005
- “Sebuah Awal” at BTW Space, Bandung

2002 – 2004

- Stage Photography



## Pameran Kelompok

2024

- Bulan Terbit, Grey Art Gallery
- Indonesia Photo Fair? Taman Ismail Marzuki
- Crossing Boundaries, STAI Siliwangi Garut.
- Kurator Foto Pameran Menabuh Nekara Menyiram Api, Museum Nasional Indonesia, Jakarta
- Kurator Pameran Dialektika by Flora Rikin, Cemara 6 Jakarta.

2023

- Indonesia Photo Fair, Blok M

2021

- Pameran Virtual International Art Exhibition & Art Talk, Immediacy Of Image  
“The Unmoving : Still Image Within Contemporary Culture”, Idealoka Virtual Galley,  
Telkom University.

2019

- Pameran Seni Rupa “ Elipsis”, The Huis Gallery, Dago – Bandung.

2018

- Pameran Seni Media “PINTAS”, Thee Huis Gallery, Taman Budaya Jawa Barat – Bandung.
- Pameran “Artotel For Hope 2018 : The Evergreen Forest”, Artotel Grup, Jakarta, Bandung, Bali, Jogja, dan Surabaya.
- Pameran “Trace & Aura”, Stamford School, Bandung.
- Pameran “Elipsis” Galeri the Huis, Dago Bandung.

2017

- Pameran “Visual x Music” Bandung Photography Month, Click Square Bandung.
- Pameran Seni Rupa AICAD “Wrapping unwrapping”, Galeri Hidayat Bandung.
- Pameran Wimba Kala, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta -Indonesia

2016

- Pameran seni media rekam jalan menuju media kreatif #8, Jogjakarta – Indoneisa.
- Poyeksi Tradisi, Galeri 212 ISBI Bandung

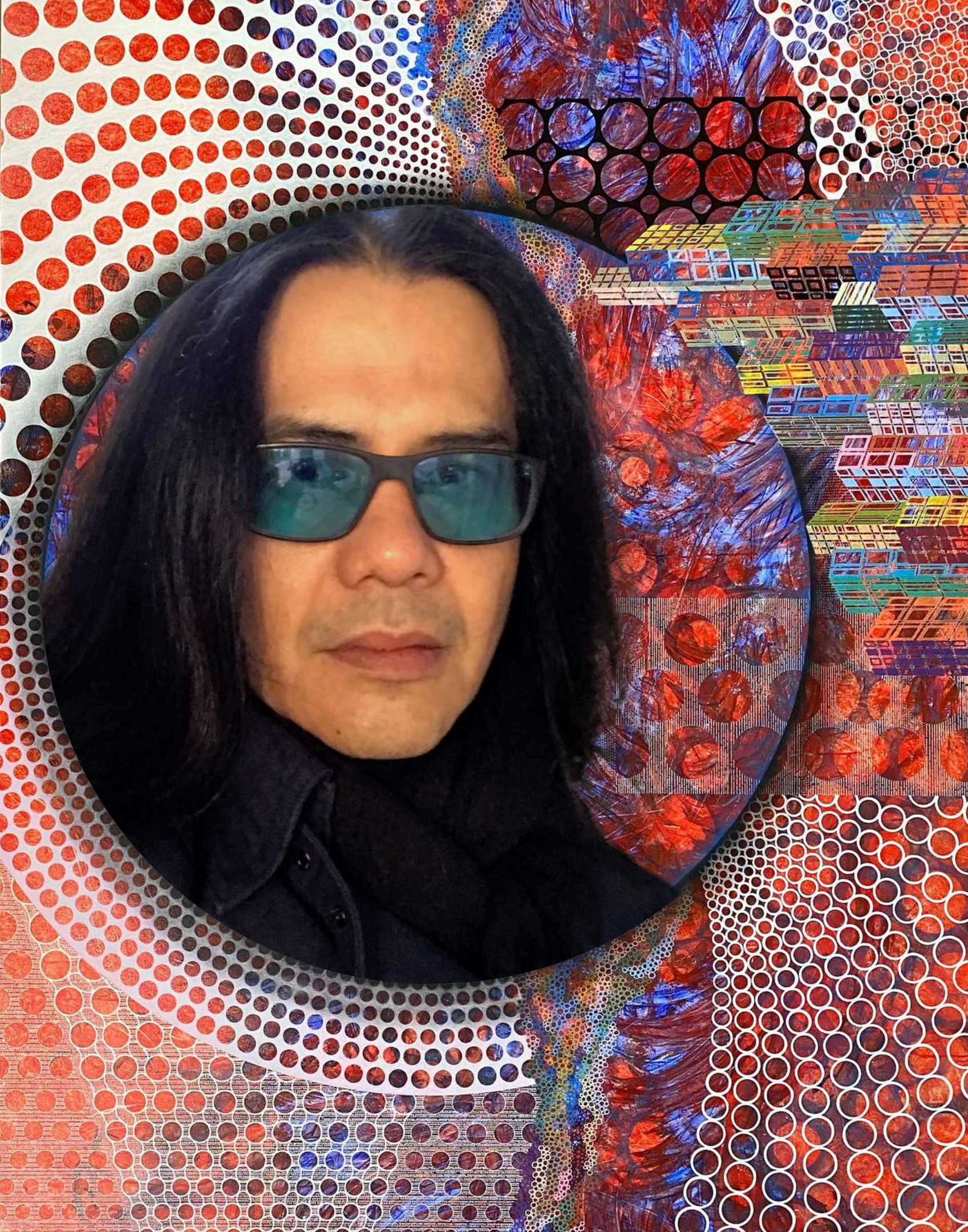
2014

- Indonesia – China Exhibition, Fine Art and Design Guangxi Normal

2012

- Masagi, Setagaya Museum, Tokyo Jepang 2010 Consistency, Sentimental Journey Art Work.  
Bandung, Jakarta, & Bali.





# Awang Behartawan

Lahir di Palembang, Indonesia.

## Pendidikan

Desainer Grafis dari Modern School of Design (MSD), Yogyakarta, Indonesia

## Pameran

2024

- Cara Bermimpi. Subs. Surabaya Indonesia
- Art Jakarta 2024. Booth Jagad Gallery. Jakarta Indonesia
- Warna Suara Negeri Bawah Angin. Bale Black Box Laboralory.

Yogyakarta Indonesia

- Art Jakarta 2024. Booth Galeri Jagad. Jakarta Indonesia

2023

- Art Jakarta. Booth Jagad Gallery. Jakarta Indonesia
- CreArt. Booth Galeri Jagad. Jakarta Indonesia
- Art Prague Fair (Pameran Seni). Galeri Orange International Booth. Praha, Ceko

2022

- Pertunjukan Musim Dingin. Davis Gallery. Kopenhagen Denmark
- Melepaskan Diri dari Demarkasi. Biennale Patung Changwon 2022.
- Pusat Seni Seongsan Changwon. Korea Selatan

2021

- Berputar Dalam Lingkaran. (Pameran Tunggal) Galeri Davis. Kopenhagen Denmark
- Antara Langit dan Bumi. Seni dan Budaya Mississippi. Thyholm Denmark

2020

- In My Own Space. Gallery Bredgadekunsthandel. Kopenhagen Denmark
- Pameran Musim Panas. Galeri Bredgadekunsthandel. Kopenhagen Denmark
- Sebuah Harapan Keajaiban. Karmelietenklooster, Gent. Belgia



2018

- Pameran Musim Dingin. Galeri BredgadeKunsthandel. Kopenhagen Denmark
- Titik Di Dinding. Galeri Lorien. Kopenhagen Denmark

2017

- NewYearsGalla. Galeri Lorien. Kopenhagen Denmark
- Pameran Musim Dingin. Galeri BredgadeKunsthandel. Kopenhagen Denmark
- TETRIS. Parallel Yogyakarta Biennale. Galeri Fajdar Sidik. Yogyakarta Indonesia.

2016

- AKHIR TAHUN. Galeri Lorien. Kopenhagen Denmark
- REHASH. (Pameran Tunggal) Helleruplund. Hellerup. Kopenhagen Denmark

2015

- RESOLUSI. Studio KALAHAN. Yogyakarta, Indonesia

Penulis: Cynthia Webb (Australia) dan Syed Muhd Hafiz (Singapura)

2014

- YOS (Yogyakarta Open Studio). Kersan Art Studio. Yogyakarta, Indonesia
- Perjalanan Jiwa. Karya Seni Diaspora Indonesia. Paradehuset. Frederiksberg Denmark

2011

- Galeri Seniman Baru. Galeri Karin Weber. Hongkong

2010

- HARI SENI HILLERØD. Pameran yang Disensor Hillerød. Frederiksborg Centre.





# Toni Antonius

lahir Bandung, 15 Februari 1982

## PENDIDIKAN

Institut Al -Kitab Tiranus Bandung

## ORGANISASI

- Ketua Sanggar Olah Seni, 2017-2020
- Bandung Connex, 2017 – Sekarang
- Dan Turut Serta Dalam Menggagas Bandung Art Month
- Manager Galeri Ruang A, 2022 – Sekarang
- Founder Holy Zpace Foundation
- Pembina Holy Zpace Foundation, 2023-Sekarang

## PAMERAN

- Menggagas pameran "Internasional Mail Art pertama di Indonesia" diikuti oleh 31 negara, Pameran ini diselenggarakan di Sanggar Olah Seni Bandung. (2009)
- Pameran bersama "Menilik Akar" – Galeri Nasional, Jakarta. (2009)
- Nominasi "Indonesia Art Award" – Galeri Nasional, Jakarta. (2010)
- Pameran bersama "Tributte Sudjojono", Bandung. (2010)
- Menggagas Pameran "Internasional Mail Art kedua di Indonesia" diikuti oleh 40 Negara, Sanggar Olah Seni Bandung. (2011)
- Pemeran berdua "Tak kenal maka tak sayang" Galeri Orbital Dago, Bandung. (2019)
- Pameran bersama "Katakan seni rupa dengan cinta" - Galeri Pusat Kebudayaan. (2019)
- Pameran bersama "Alter Ego" - Galeri Pusat Kebudayaan, Bandung. (2022)
- Pameran bersama "Free Kick" - Galeri Pusat Kebudayaan, Bandung. (2022)
- Pameran “ART JAKARTA” - Jakarta (2024)
- Pameran “ARTSUBS” – Surabaya (2024)

## PAMERAN TUNGGAL

"REIMMAGINARE REINAISSANCE" (Reimagining The Past: Contemporary Reflection on Grandeur) Grey Art Galery, Bandung. 2024

## PENGALAMAN

- Penggagas BACON CAMP (Bandung Art Concentration, Contemplation, and Consciousness), Bandung. (2022)
- Penggagas Pameran bersama "Prelude" – Galeri Pusat Kebudayaan, Jawa Barat. (2023)
- Penggagas Pameran Bersama "Bulan Terbit Art Exhibition" - Grey Art Galery, Bandung. (2024)
- Penggagas Pameran Bersama "Bandung Painting Today" - Grey Art Galery, Bandung. (2024)
- Penggagas "Tour Art Jakarta" - Holy Zpace Foundation. (2023)
- Penggagas "Tour Away Day to Art Moments" Holy Zpace Foundation. (2024)
- Juri "1st Grey Annual Award, Grey Art Award" Grey Art Galery, Bandung. (2024)





# Arafura

Dibuat Pada 2020

Arafura adalah nama laut di Indonesia, dalam artikel ini kami mencoba menyajikan “Livable Scape” Laut Arafura dengan cara yang lembut dan bersahabat. Melalui gambar garis anak-anak, animasi ini menangkap semangat yang hidup dari Laut Arafura. Menampilkan aktivitas yang hidup di laut. Ini adalah salah satu cara hidup budaya masyarakat yang tinggal di wilayah Laut Arafura. dan keanekaragaman hayati Dengan gambar yang menyenangkan melalui pemetaan proyeksi, ini memberikan pengalaman yang menarik bagi pemirsa.

## Pameran

2023

- Animental, Jakarta - Indonesia
- Across Georgetown - Penang Malaysia
- Parabose, Bandung - Indonesia
- Menuju Arafura, Bandung - Indonesia

2022

- Terisolasi Terkoneksi, Terkoneksi Terisolasi, Jakarta - Indonesia
- Hope & Dream, Yogyakarta - Indonesia
- Aroma Persona, Jakarta - Indonesia
- Kem(bali), Bangkok - Thailand



# Acknowledgements

Galeri ZEN1 and Nicolaus Kuswanto  
with humble say thank you to :

Maruarar Sirait  
Nuraeni Hendra Gunawan  
Andang Iskandar  
Arafura  
Awang Behartawan  
Chusin Setiadikara  
Ida Bagus Putu Purwa  
Teja Astawa  
Ugo Untoro  
S. Dwi Styra Acong  
Ronald Apriyan  
Toni Antonius  
Oco Santoso  
Daniel Ginting  
Quoriena Ginting  
Haerul Bengardi  
Sandiana Soemarko  
Erwin Soeyanto  
Rini Anggraeni  
Rizki A. Zaelani  
Agricon Indonesia  
Guns Gunawan  
Sanjaya  
A A Istri Indira Dewi Pelayun  
Iqbal Mula Taufik  
Ni Wayan Venna Octatita  
I Putu Agus Yuliartawan  
Dwiga Moniq Adelin

Ginting Institute  
Yayasan Nuraeni Hendra Gunawan  
Asosiasi Galeri Seni Indonesia  
Lapo Porsea  
TEMPO  
kompasiana  
GodNews From Indonesia  
WHAT'S NEW Indonesia  
joylive  
INDOARTNOW  
DOMIUM  
CASA  
ANA HOTEL  
JKT Creative Media  
ArtVenTour  
Hai Bunda  
XYZONE  
Hypeabis.id  
dictiart laboratory  
MIKROFON.ID  
DMN  
inilah.com  
mature  
Java Frame, Jakarta  
Global Art Frame  
ArtVenTour



ginting institute



TEMPO



kompasiana  
Beyond Blogging



HaiBunda

XYZONE

Hypeabis.id

dictiart  
laboratory

MIKROFON.ID



DMN

inilah.com  
titik tengah. titik cerah

mature







Ruko Tuban Plaza No. 50. Jl. Bypass Ngurah Rai, Tuban, Kuta, Badung, Bali 80361 Indonesia  
Jl. Purworejo No. 24, Dukuh Atas, Menteng, Jakarta Pusat 10310 Indonesia  
email: [galerizen1@gmail.com](mailto:galerizen1@gmail.com) | instagram: [@galerizen1](https://www.instagram.com/galerizen1) | e-catalogue: [issuu.com/galerizen1](https://issuu.com/galerizen1)  
[www.galerizen1.com](http://www.galerizen1.com)